

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional pada periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2018. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 99 persen sedangkan sisanya 10 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pada penelitian pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional diterima.
2. LDR
Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 8,64 persen terhadap ROA. Dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.

3. IPR

Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 13,99 persen terhadap ROA. Dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.

4. NPL

Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Variabel NPL memberikan kontribusi sebesar 8,07 persen terhadap ROA. Dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional diterima

5. APB

Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Variabel APB memberikan kontribusi sebesar 9,61 persen terhadap ROA. Dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.

6. IRR

Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 4,75 persen terhadap ROA. Dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial

memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.

7. BOPO

Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 97,61 persen terhadap ROA. Dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional diterima.

8. FBIR

Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA. Variabel FBIR memberikan kontribusi sebesar 6,97 persen terhadap ROA. Dengan ini hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional ditolak.

9. Diantara dari ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional adalah BOPO dengan kontribusi senilai 97,61 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas yang lainnya.

10. Diantara dari ketujuh variabel bebas yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional adalah NPL, dan BOPO yang dimana NPL, dan BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional masih banyak keterbatasan dalam penelitian ini seperti:

1. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, hanya ada tujuh variabel yang meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aset (NPL, APB), Rasio Sensitivitas (IRR), dan Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR)
2. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional, Bank yang termasuk kedalam sampel penelitian yaitu : PT. Bank Artos Indonesia, PT. Bank Fama Internasional, dan PT. Bank Royal Indonesia.
3. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas dimulai pada periode triwulan I tahun 2013 hingga triwulan IV tahun 2018

5.3 Saran

Penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan, maka dari itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional
 - a. Kepada bank sampel penelitian diharapkan untuk meningkatkan lagi ROA yang sudah ada, karena rata-rata trend ROA mengalami penurunan sebesar 0,04 persen untuk tahun ini. Diharapkan untuk tahun yang akan datang lebih besar peningkatannya. Untuk bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA terendah yaitu Bank Artos Indonesia disarankan untuk meningkatkan lagi laba sebelum pajaknya dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan total aset.

- b. Kepada Bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Artos Indonesia disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan biaya operasional karena dapat mempengaruhi laba yang diperoleh bank karena semakin besar biaya operasional yang digunakan, maka semakin sedikit pendapatan yang didapatkan.
 - c. Kepada bank sampel penelitian, terutama Bank yang memiliki rata-rata NPL tertinggi yaitu Bank Artos Indonesia disarankan untuk lebih memperhatikan dan menekan kredit macet karena dapat mempengaruhi laba yang didapatkan bank karena semakin tinggi kredit macet, maka akan semakin sedikit pula pendapatan yang didapatkan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Pada peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas yang belum ada pada penelitian kali ini, seperti variabel NIM yang memiliki pengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa Konvensional.
 - b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi yang lebih banyak agar lebih luas lagi perbandingan setiap variabel bebas yang diteliti dengan variabel bebas dari penelitian yang terdahulu.
 - c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan kembali dengan variabel tergantung dari penelitian yang terdahulu, sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang terdahulu.

DAFTAR RUJUKAN

- Artos, B. (2019). Profil Bank Artos. Retrieved from www.bankartos.co.id
- Fama, B. (2019). Profil Bank Fama. Retrieved from www.bankfama.co.id
- Juliansyah Noor. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Julius R. Latumaerissa. (2017). *Bank & Lembaga Keuangan Lain Teori dan Kebijakan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nohong, M. (2017). Strategic Environment and Bank Performance; (Empirical Study of Bank Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2011-2015). *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 19(3), 325–334. <https://doi.org/10.14414/jebav.v19i3.767>
- Rivai, V. (2013). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Romadloni, R. R., & Herizon. (2015). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar dan Efisiensi terhadap Return on Asset (ROA) pada Bank Devisa yang Go Public. *Journal of Business and Banking*, 5(1), 131–148. <https://doi.org/10.14414/jbb.v5i1.384>
- Royal, B. (2019). Profil Bank Royal. Retrieved from www.royalbank.co.id
- Sohib. (2017). Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas, Efisiensi terhadap Return on Asset Bank Pembangunan Daerah. STIE Perbanas Surabaya.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Laporan Keuangan Publikasi Bank {<http://www.ojk.go.id>} Diakses pada tanggal 28 Oktober 2018.